

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PASCA PANDEMI COVID 19

Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah

Program Magister Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: 21204032024@student.uin-suka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran pasca covid 19 di TK Negeri Teluk Meranti. Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui rencana pembelajaran. Observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melihat berkas-berkas sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran menggunakan PROSEM, RPPM, RPPH. (2) Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid 19 dilaksanakan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran; Pandemi Covid; Anak Usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe (1) lesson planning, (2) post-covid 19 pandemic learning implementation at Teluk Meranti State Kindergarten. This research uses a qualitative descriptive research method. Collecting data through interview techniques, observation and documentation. Interviews are used to find out the lesson plans. Observation is used to see the implementation of learning. Documentation is used to view files as supporting data in this study. This study uses data reduction analysis, data presentation and conclusion. The results of this study are (1) learning planning using PROSEM, RPPM, RPPH. (2) Post-covid 19 learning implementation is carried out implementation of learning at school.

Keywords: Learning Management; the covid-19 pandemic; Early childhood

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana serta perbuatan sadar untuk mewujudkan proses belajar dan suasana pembelajaran yang

terstruktur dan terencana agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya secara aktif. Tujuan pendidikan adalah membantu membentuk karakter suatu bangsa dan membantu mencerdaskan anak bangsa agar dapat menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu lembaga yang memberikan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak, memberikan motivasi, memupuk, serta menyediakan suatu lembaga dapat mengembangkan potensi anak semaksimal dan seoptimal mungkin. Seorang pendidik harus mengelola suatu program pembelajaran yang dapat memberikan pelayanan dengan baik karena guru adalah seorang fasilitator yang ada di sekolah.¹

Guru mempunyai peranan yang begitu penting dalam suatu Pendidikan, guru harus merencanakan suatu program Pendidikan agar mampu menunjang tumbuh dan kembang anak di dalam setiap kegiatan yang anak lakukan. Manajemen PAUD memiliki peranan yang sangat penting melihat banyaknya aspek yang harus dikembangkan membuat PAUD harus memiliki manajemen yang baik agar tujuannya tercapai dengan baik. Terkait dengan manajemen PAUD meliputi perencanaan dan bagaimana implementasinya di sekolah.

Pasca pandemic covid 19, guru harus menyusun perencanaan pembelajaran anak secara tatap muka karena sebelumnya guru menyiapkan perencanaan pembelajaran system daring. perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru semasa system daring adalah setiap kegiatan anak dilakukan dirumah Bersama orang tua dan anak-anak memiliki tugas dirumah. Banyak permasalahan semasa daring misalnya jaringan yang tiba-tiba hilang atau orang tua yang tidak memiliki android.

¹ Yetty Rahelly, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 2 (2018): 381–390.

Akibatnya banyak informasi yang tidak diketahui orang tua yang telah disampaikan oleh guru melalui daring. Permasalahan lainnya adalah anak tidak mau mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru karena berbagai alasan salah satunya adalah orang tua yang sibuk atau orang tua tidak mengerti tentang tugas yang diberikan oleh guru.

Perubahan perencanaan yang Kembali ke masa tatap muka membuat guru harus Kembali inovatif, kreatif, tertib dalam menyusun Kembali perencanaan pembelajaran agar anak-anak memiliki semangat yang tinggi untuk datang ke sekolah dan merasa bahwa sekolah adalah tempat yang menyenangkan. Merujuk pada penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PAUD Pasca Pandemi Covid 19 di TK Negeri Teluk Meranti.

B. METODE

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.² Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui; kepala sekolah, 3 guru kelas. Data di analisis menggunakan penelitian ini menggunakan Langkah-langkah yang sesuai dengan teori Miles, Data di analisis lewat empat tahapan yaitu pengumpulan data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Tahap dari pengumpulan data di penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Perencanaan

Planning atau perencanaan adalah suatu rangkaian kegiatan persiapan atau rangkaian tindakan yang akan dilakukan yang telah tersusun

² Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

agar tujuan dari kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya³. Perencanaan adalah memilih dan memilah setiap kegiatan dan menghubungkan pada setiap pengetahuan, fakta dilapangan, menyeleksi, memformulasi kegiatan-kegiatan serta memiliki urutan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran/perencanaan adalah kegiatan yang telah di rangkai dan akan dilaksanakan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran⁴. Rencana ini memfasilitasi seorang anak dalam kegiatan di sekolah serta rencana yang sudah di buat adalah kegiatan yang dapat mengembangkan setiap aspek perkembangan di dalam diri anak. Semua rencana pembelajaran ini harus berpusat kepada karakteristik anak usia dini.

Dari penjelasan yang telah di jelaskan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa perencanaan adalah usaha dalam mengurutkan atau merangkai suatu kegiatan demi tujuan yang akan dicapai.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses pemberian ilmu atau interaksi seorang guru dan peserta didik di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses pemerolehan ilmu, penguasaan pengetahuan, serta pengembangan diri yang akan diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di suatu Lembaga pendidikan.

Syaiful Sagala bahwa pembelajaran ialah memberi sebuah pembelajaran kepada anak didik atau peserta didik dengan menggunakan aturan-aturan pendidikan serta penentu utama sebuah pendidikan adalah teori-teori belajar yang akan digunakan di sebuah lembaga pendidikan.

³ Wahyudi Dewi Siti Hanizar, Masluyah, "Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat," *JIPP: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 11 (2014): 1–13.

⁴ Wayan Suwece and Putu Sandra Devindriati Kusuma, "Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Tatap Muka Terbatas Di SMP Beringin Ratu Serupa Indah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni* 1, no. 1 (2021): 26–32.

Kegiatan pembelajaran anak usia dini hakikatnya mengembangkan kurikulum secara konkret yang merupakan suatu seperangkat acuan pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar ini mengacu kepada potensi serta aspek-aspek yang dapat dan harus dikembangkan didalam diri anak usia dini ⁵.

Kegiatan pembelajaran ini berorientasi pada tingkat usia anak dan sudah disesuaikan dengan pengembangan kurikulum yang akan digunakan.

3. Perencanaan pembelajaran anak usia dini

Perencanaan pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Perencanaan ini akan menjadi acuan dalam memberikan beberapa kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang sesuai dengan perkembangan anak usia dini ⁶. Perencanaan ini juga mengacu kepada kompetensi dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, penyusunan ini bersifat sistematis, yaitu guru boleh membuat perencanaan kegiatan sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan karakteristik sekolah tersebut tetapi harus tetap mengacu kepada perkembangan anak ⁷.

Kurikulum yang diberikan oleh pemerintah memiliki sifat dinamis dimana sekolah boleh menyusun perencanaan sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki sekolah tersebut ⁸.

⁵ Luluk Elyana, "Kurikulum Holistik Integratif Anak Usia Dini Dalam Implementasi Self Regulated Learning," *Prosiding HIPKIN Jateng* 1, no. 1 (2017): 1–7, <http://hipkinjateng.org/prosiding/index.php/2017/article/view/1>.

⁶ Kristiana Maryani, "Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran Di Rumah Di Masa Pandemi Covid-19," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 41–52.

⁷ Pramudita Budiastuti et al., "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39–48.

⁸ Nuraini Soleman, "Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia," *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 12, no. 1 (2020): 1.

Beberapa penjelasan di atas dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran ialah suatu rangkaian yang menjadi acuan dan bahan ajar dalam kegiatan belajar anak, ini berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah tersebut yang sudah menjadi tujuan dari sekolah.

Dibawah ini hal yang harus dipahami dalam membuat pembelajaran⁹ adalah:

- a. Harus memahami kurikulum yang diberikan oleh pemerintah
- b. Dapat menguasai bahan pengajaran yang telah disusun
- c. Membuat serta Menyusun program pembelajaran
- d. Melaksanakan setiap program pengajaran yang telah dibuat
- e. Membuat penilaian program dan pengajaran

Dalam konteks penyusunan program perencanaan pembelajaran pendidik harus menyusun serta menguasai bahan ajar tersebut, berupa materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran serta alokasi waktu yang sudah ditentukan.

4. Prinsip-Prinsip Dalam Pembuatan Perencanaan Pembelajaran AUD

Prinsip penyusunan perencanaan pembelajaran¹⁰ ada 7 yaitu :

1. Relevan : Yaitu sesuai dengan yang dibutuhkan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini secara individu
2. Adaptasi : Mengadaptasi dan Memperhatikan perubahan psikologi anak, IPTEK dan seni didalam diri anak
3. Kontinuitas: dirancang dan disusun sesuai dengan ke tahap perkembangan anak berikutnya

⁹ Budiastuti et al., "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan."

¹⁰ Enda Puspitasari, "Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2012): 67–76.

4. Fleksibilitas: dibuat serta dikembangkan dengan melihat keunikan serta kebutuhan anak dan disesuaikan juga dengan karakteristik sekolah.
5. Akseptabilitas dan Kepraktisan: mudah di mengerti oleh praktisi kependidikan dan dapat dimengerti oleh masyarakat dalam pelaksanaan di PAUD.
6. Kelayakan: Memperlihatkan keberpihakan dan kelayakan pada AUD.
7. Akuntabilitas: semua yang dibuat mampu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

5. Komponen-Komponen Dalam Perencanaan Pembelajaran AUD

a. Program semester

Rencana Semester, yaitu rencana studi satu semester, terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan disatu semester dan menetapkan minggu-minggu yang penggunaannya menggunakan banyak tema serta sub-sub tema, alokasi waktu untuk setiap tema ditentukan dan KD untuk setiap tema ditentukan, dan KD untuk setiap tema ditentukan mencakup semua aspek perkembangan anak. Dalam menyusun rencana semester, sekolah memiliki keleluasaan dalam menentukan formatnya sendiri ¹¹.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan atau disingkat RPPM adalah program kegiatan selama seminggu pembelajaran. RPPM diterjemahkan dari term plan, RPPM memuat identifikasi rencana layanan, pemilihan KD, materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Setelah satu atau beberapa tema selesai maka dapat dilakukan kegiatan tema tingkat atas Tema tingkat atas merupakan kegiatan rangkuman dari

¹¹ Ridwan Ahmad Ma'arif and Fauziah Fauziah, "Implementasi Finite State Automata (FSA) Dalam Proses Pengisian Kartu Rencana Studi," *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)* 3, no. 3 (2018): 115–120.

semua konsep yang berkaitan dengan anak, yang berjalan melalui kegiatan tema secara keseluruhan.

c. Rencana Pelaksanaan pembelajaran harian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH adalah suatu program harian yang dijalankan oleh guru atau pendidik sehari-hari atau sesuai dengan program yang telah disesuaikan dengan lembaga¹². Komponen RPPH meliputi: Tema, subtema, waktu, tanggal, kelas, kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat, kegiatan penutup serta penilaian.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini guru di TK Negeri Teluk Meranti mengelola kelas dengan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Seperti kursi yang berjarak, anak-anak memiliki meja sendiri-sendiri, ini agar anak tetap merasa menjaga jarak dan Kesehatan dikarenakan masa covid yang membuat kita harus selalu menjaga jarak. Anak-anak juga di ikutsertakan dalam pengelolaan kelas ini agar guru mengetahui pengelolaan kelas seperti apa yang anak inginkan. Menurut Afrianti, Witono dan Jiwandono (2020), untuk melaksanakan pengelolaan ruang kelas guru harus memiliki aturan-aturan seperti tempat duduk, penempatan peserta didik, perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan alat-alat pengajaran lainnya.

Guru di TK Negeri Teluk Meranti mengelola kelas dengan mengatur ruangan belajar dan mengajak anak ikut serta merapikan dan memberihkan kelas secara Bersama ini agar terciptanya kelas yang nyaman dan bersih. Dalam perencanaan pembelajaran guru juga selalu mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan kepada guru kelas yang lainnya dan kepala sekolah, ini guna agar pembelajaran yang direncanakan

¹² Annisa Fitri, "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah POTENSIA* 2, no. 1 (2017): 1–13.

sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih sering menggunakan kegiatan praktek seperti menyusun permainan, menempel, menggantung. Setiap ada perubahan yang ingin dilakukan guru selalu mendiskusikan secara bersama agar ide, gagasan dan inovasi yang dimiliki oleh guru dapat digunakan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran juga dilaksanakan di kelas masing-masing. Masing-masing kelas mempunyai tempat cuci tangan, masing-masing kelas juga memiliki alat kebersihan lainnya. Namun setiap hari sabtu anak-anak akan bersama-sama kelapangan untuk melaksanakan kegiatan senam pagi, gotong-royong dan kegiatan bermain lainnya. Pasca covid 19 jam kelas juga Kembali pada jadwal semula, anak-anak memasuki kelas pada pukul 08.wib dan pulang pada pukul 11.00 wib.

Menurut Sudirman (2012) interaksi belajar antara guru dan siswa harus berjalan dengan baik dan guru harus mampu menciptakan interaksi tersebut agar tujuan dari pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Pada tahap pelaksanaan guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga saling bekerja sama dengan murid dan guru juga memfasilitasi kegiatan tersebut seperti adanya media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, ini agar interaksi murid dan guru berjalan dengan baik.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa guru TK Negeri Teluk Meranti mengelola perencanaan pembelajaran pasca covid dengan menggunakan ide dan gagasan baru serta inovasi-inovasi yang di ciptakan. Anak-anak sering melakukan kegiatan di luar kelas seperti mengunjungi bebragai tempat yang ada di Teluk Meranti. Kegiatan bersama orang tua juga di susun dalam kurikulum agar orang tua juga berpartisipasi dalam kegiatan anak dan orang tua merasa memiliki rasa tanggung jawab

bersama seorang guru dalam mendidik anak.

E. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri Teluk Meranti bahwa guru-guru di TK Negeri Teluk Meranti telah melakukan inovasi serta pembaharuan penyusunan pembelajaran agar kegiatan di sekolah di sukai oleh anak-anak sehingga anak-anak mengikuti setiap kegiatan yang telah di rancang oleh guru. Setiap ada perubahan pada kegiatan yang akan dilakukan atau ada gagasan baru guru selalu berdiskusi dengan kepala sekolah agar guru dan kepala sekolah saling bekerja sama dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

REFERENSI

- Budiastuti, Pramudita, Sunaryo Soenarto, Muchlas Muchlas, and Hanafi Wahyu Ramndani. "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39-48.
- Dewi Siti Hanizar, Masluyah, Wahyudi. "Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat." *JIPP: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 11 (2014): 1-13.
- Elyana, Luluk. "Kurikulum Holistik Integratif Anak Usia Dini Dalam Implementasi Self Regulated Learning." *Prosiding HIPKIN Jateng* 1, no. 1 (2017): 1-7.
<http://hipkinjateng.org/prosiding/index.php/2017/article/view/1>.
- Fitri, Annisa. "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah POTENSIA* 2, no. 1 (2017): 1-13.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif

- Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.
- Ma'arif, Ridwan Ahmad, and Fauziah Fauziah. "Implementasi Finite State Automata (FSA) Dalam Proses Pengisian Kartu Rencana Studi." *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)* 3, no. 3 (2018): 115-120.
- Maryani, Kristiana. "Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran Di Rumah Di Masa Pandemi Covid-19." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 41-52.
- Puspitasari, Enda. "Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2012): 67-76.
- Rahelly, Yetty. "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 2 (2018): 381-390.
- Soleman, Nuraini. "Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia." *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 12, no. 1 (2020): 1.
- Suwece, Wayan, and Putu Sandra Devindriati Kusuma. "Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Tatap Muka Terbatas Di SMP Beringin Ratu Serupa Indah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni* 1, no. 1 (2021): 26-32.